

ABSTRAK

Jenis kekerasan dalam media muncul dari berbagai bentuk, mulai dari program berita, iklan, hingga masuk ke ranah humor sebagai bentuk tayangan yang sifatnya menghibur. Dewasa ini film kartun dijadikan sasaran dari tayangan yang memuat unsur-unsur humor kekerasan, film kartun memiliki segmentasi terbesar anak-anak, tetapi tidak dapat dipungkiri jika kini film kartun bukan lagi tayangan yang aman untuk dikonsumsi anak-anak. Tayangan humor kekerasan di televisi dapat membentuk pola pikir anak mengenai realitas yang terjadi di kehidupan nyata, selain itu anak diajak untuk menertawakan tindak kekerasan yang terjadi seolah-olah kekerasan tersebut adalah hal yang lucu untuk ditertawakan.

Untuk menganalisis frekuensi kemunculan kekerasan dan jenis kekerasan yang dijadikan humor dalam film kartun "*Bernard Bear*", digunakan analisis isi sebagai teknik penelitian dengan meneliti tujuh sampel. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekerasan yang dijadikan humor dalam film kartun "*Bernard Bear*" mempunyai frekuensi kemunculan yang cukup tinggi dengan jenis kekerasan yang beragam. Hasil tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji reliabilitas dalam film kartun "*Bernard Bear*" yang dinyatakan valid dengan hasil hitung uji reliabilitas kategori kekerasan fisik yang sering muncul adalah jenis kekerasan memukul sebesar 34,28% dan kekerasan nonverbal yang sering muncul adalah jenis kekerasan melalui bahasa tubuh sebesar 56,09%.

Kata kunci: Humor, Kekerasan Fisik, Kekerasan Nonverbal, Film Kartun "*Bernard Bear*"